

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan terkait dengan strategi peningkatan kapasitas petani milenial pada pembangunan pertanian di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan faktor eksternal yaitu:
 - a. Faktor internal yang menjadi kekuatan petani milenial di Kecamatan Ciamis adalah (a) kemampuan teknik budidaya telah teruji melalui kegiatan *training of farmer*, (b) pemasaran langsung kepada konsumen, (c) petani milenial mampu membuat pencatatan pembiayaan, (d) petani milenial masih tertarik pada materi yang disampaikan oleh penyuluh, (e) petani milenial masih termotivasi di bidang pertanian, (f) hubungan baik dengan kelompok tani, (g) hubungan baik dengan pedagang. Sedangkan, kelemahan yang dimiliki oleh petani milenial di Kecamatan Ciamis adalah (a) penguasaan lahan yang sempit, (b) penjualan produk pertanian dalam bentuk primer, (c) petani milenial belum mampu mengakses permodalan serta belum ada kerja sama dengan lembaga penyedia input produksi, (d) manajemen penanganan produk pertanian belum optimal, dan (e) jangkauan ke pasar induk masih terbatas.
 - b. Faktor eksternal yang menjadi peluang bagi petani milenial di Kecamatan Ciamis adalah (a) kemudahan dalam akses komunikasi antarpetani milenial dengan penyuluh dan petugas POPT, (b) kemudahan dalam akses informasi pertanian, (c) terafiliasi dengan bank, (d) adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan, dan (e) bantuan sarana pendukung pertanian (IOT, benih, dan kontainer penyimpanan). Sedangkan, ancaman yang dihadapi petani milenial di Kecamatan Ciamis adalah (a) fluktuasi harga produk pertanian, (b) daya simpan produk pertanian yang singkat, (c) harga pupuk dan pestisida yang tinggi, (d) harga jual produk pertanian tergantung komoditi, dan (e) meyakini kepercayaan leluhur dalam memilih bulan saat panen.

2. Berdasarkan dari hasil analisis matriks IFE, matriks EFE, dan matriks IE diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat digunakan dalam peningkatan kapasitas petani milenial di Kecamatan Ciamis yaitu (a) petani milenial aktif dalam merespon informasi program bantuan atau kerja sama dari pemerintah provinsi atau daerah, (b) penguatan unit-unit pengolahan, penanganan pasca panen, dan pemasaran di tingkat petani atau kelompok tani, (c) penggunaan sistem informasi kalender tanam terpadu *standing crop*, (d) memperluas akses informasi teknologi dan pasar dengan pemanfaatan *website* dan pembuatan *e-commerce*, serta (e) pembentukan dan pengembangan koperasi tani atau lembaga keuangan mikro agribisnis (LKM-A) di wilayah Kecamatan Ciamis.
3. Hasil dari perhitungan pada matriks QSPM dalam menentukan strategi prioritas diperoleh hasil dengan jumlah total nilai daya tarik paling tinggi adalah pembentukan dan pengembangan koperasi tani atau lembaga keuangan mikro agribisnis (LKM-A) di wilayah Kecamatan Ciamis.

6.2 Saran

Saran terkait dengan strategi peningkatan kapasitas petani milenial pada pembangunan pertanian di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebagai berikut.

1. Bagi petani milenial dalam menghadapi kelemahan dan ancaman yang ada maka perlu adanya kolaborasi dengan berbagai instansi terkait dalam proses pembangunan pertanian. Sehingga konsep pentahelix diperlukan dimana terdiri dari unsur pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media yang saling berkoordinasi serta berkomitmen dalam meningkatkan kapasitas petani milenial sehingga dapat tercipta suatu pembangunan pertanian di Kecamatan Ciamis.
2. Keterbatasan dalam menjangkau akses keuangan formal menjadi suatu masalah dalam menambah permodalan, sehingga diperlukan pembentukan koperasi atau lembaga keuangan mikro agribisnis di wilayah Kecamatan Ciamis sebagai wadah bagi petani dan menciptakan sistem yang terintegratif dalam mengatasi berbagai ancaman yang dihadapi.